

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah di dalam penelitian ini yaitu tentang Dinamika Psikologis Ibu Dalam Mengasuh Anak Dengan Kecenderungan *Slow Learner* Kelas V UPTD SDN 2 Panggung, peneliti mengambil simpulan sebagai berikut :

1. Dinamika Psikologis Ibu Dalam Mengasuh Anak Dengan Kecenderungan *Slow Learner* Kelas V UPTD SDN 2 Panggung

Berdasarkan hasil penelitian tentang dinamika psikologis ibu dalam mengasuh anak dengan kecenderungan *slow learner* di kelas V UPTD SDN 2 Panggung, dapat disimpulkan bahwa ketiga subjek penelitian menunjukkan dinamika psikologis yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam proses pengasuhan mereka.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dinamika psikologis ibu dalam mengasuh anak dengan kecenderungan *slow learner* mencakup tiga aspek utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada aspek kognitif, ibu menyadari bahwa anak mereka mengalami kesulitan dalam belajar, sehingga mereka mencoba menyesuaikan cara mengasuh dengan kondisi anak, seperti memberikan bimbingan secara langsung atau memberi kesempatan anak untuk belajar mandiri.

Pada aspek afektif, ibu mengalami berbagai perasaan, mulai dari sabar, cemas, hingga merasa lelah secara emosional. Meski begitu, mereka tetap berusaha menenangkan diri ketika merasa stres sebelum kembali mendampingi anak belajar. Dukungan dari keluarga, terutama suami dan kerabat dekat, membantu ibu untuk tetap kuat secara emosional.

Sedangkan pada aspek psikomotorik, ibu menerapkan cara mengasuh yang berbeda-beda. Ada yang menggunakan pendekatan lembut (demokratis) dan fleksibel (permisif), dan ada pula yang lebih tegas agar anak mau belajar (otoriter). Saat merasa kewalahan, ibu biasanya memilih untuk menjauh sejenak agar bisa mengendalikan emosi sebelum kembali menjalankan peran sebagai pendamping anak.

2. Faktor yang Mempengaruhi Dinamika Psikologis Ibu Dalam Mengasuh Anak Dengan Kecenderungan *Slow Learner* Kelas V UPTD SDN 2 Panggung

Faktor-faktor yang memengaruhi dinamika psikologis ibu dalam mengasuh anak dengan kecenderungan *slow learner* kelas V di UPTD SDN 2 Panggung Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal yang berinteraksi membentuk pola pikir, perasaan, serta tindakan ibu dalam pengasuhan.

Faktor internal mencakup pemahaman ibu terhadap kondisi anak yang mengalami hambatan belajar. Kesadaran ini mendorong ibu untuk bersikap lebih sabar, menyesuaikan pola asuh dengan kebutuhan anak, serta berupaya mengelola stres melalui aktivitas harian seperti mengurus rumah tangga atau berkebun. Selama proses pengasuhan, ibu mengalami berbagai dinamika

emosional, mulai dari rasa cemas, frustrasi, hingga munculnya harapan agar anak dapat menunjukkan perkembangan yang lebih baik.

Sementara itu, faktor eksternal juga berperan penting dalam membentuk dinamika psikologis ibu. Dukungan sosial, terutama dari pasangan dan anggota keluarga lainnya, menjadi sumber kekuatan emosional dalam menghadapi tantangan pengasuhan. Di sisi lain, karakteristik anak yang cenderung sulit fokus, pasif, atau kurang responsif terhadap pembelajaran, menjadi tantangan tersendiri bagi ibu. Keterbatasan komunikasi dengan pihak sekolah juga memengaruhi sejauh mana ibu dapat memperoleh dukungan pendidikan dalam mendampingi anak belajar di rumah.

Secara umum, dinamika psikologis ibu dalam pengasuhan dipengaruhi oleh kemampuan mereka dalam memahami kondisi anak, mengelola tekanan emosional, serta memanfaatkan dukungan dari lingkungan sekitar untuk mendukung perkembangan anak secara optimal.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Dinamika Psikologis Ibu dalam Mengasuh Anak Dengan Kecenderungan *Slow Learner* Kelas V di UPTD SDN 2 Panggung Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, ditemukan berbagai tantangan yang dihadapi ibu dalam proses pengasuhan. Oleh karena itu, beberapa saran yang dapat diberikan untuk berbagai pihak terkait adalah sebagai berikut:

1. Untuk Ibu yang Mengasuh Anak Dengan Kecenderungan *Slow Learner*

Ibu diharapkan dapat terus meningkatkan pemahaman mengenai kondisi anak dengan kecenderungan *slow learner*, termasuk cara mendukung perkembangan akademik dan sosial mereka. Mengikuti seminar, pelatihan, atau kelompok diskusi dengan orang tua lain yang memiliki pengalaman serupa dapat menjadi langkah positif dalam memperluas wawasan. Ibu perlu menjaga keseimbangan emosional dan mengembangkan strategi coping yang sehat untuk mengatasi stres, seperti berbagi cerita dengan orang tua lain, mencari dukungan dari keluarga, atau berkonsultasi dengan tenaga profesional jika diperlukan. Penting bagi ibu untuk membangun komunikasi yang lebih baik dengan anak guna menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan mental dan emosional mereka.

2. Saran untuk Pihak Guru dan Pendidik

Bagi pihak sekolah, penting untuk memberikan pelatihan kepada guru mengenai cara menangani anak dengan kecenderungan *slow learner* agar mereka mendapatkan pendekatan belajar yang lebih sesuai. Sekolah juga disarankan mengadakan program bimbingan bagi orang tua, seperti kelas parenting atau konsultasi psikologis, guna meningkatkan kesejahteraan psikologis ibu dalam mengasuh anaknya. Guru diharapkan dapat menerapkan metode pembelajaran yang lebih fleksibel dan sesuai dengan karakteristik anak dengan kecenderungan *slow learner*, seperti penggunaan teknik belajar yang lebih interaktif atau pembelajaran berbasis praktik untuk meningkatkan pemahaman anak. Sekolah perlu memberikan dukungan yang lebih intensif kepada anak dengan kecenderungan *slow learner*

dengan menyediakan pendampingan khusus atau layanan bimbingan konseling yang dapat membantu mereka dalam menghadapi kesulitan belajar. Pihak sekolah juga diharapkan dapat membangun kerja sama yang lebih erat dengan orang tua agar dapat bersama-sama mengoptimalkan perkembangan anak, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

3. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi bagi peneliti selanjutnya agar penelitian mengenai dinamika psikologis ibu dalam mengasuh anak dengan kecenderungan *slow learner* dapat dikembangkan lebih lanjut dan memberikan manfaat yang lebih luas. Saran utama adalah melibatkan lebih banyak partisipan, karena penelitian ini hanya menggunakan sampel terbatas. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas jumlah peserta dengan latar belakang sosial, ekonomi, dan pendidikan yang lebih beragam agar hasil penelitian lebih representatif. Selain itu, penelitian saat ini lebih berfokus pada peran ibu, sehingga penelitian berikutnya dapat mengeksplorasi peran ayah atau anggota keluarga lain, seperti kakek, nenek, atau saudara kandung, dalam memberikan dukungan bagi ibu dalam mengasuh anak *slow learner*.

Dari segi metodologi, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara sebagai teknik utama. Untuk mendapatkan data yang lebih kaya, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode campuran (*mixed-methods*) dengan menambahkan kuesioner atau skala psikologis guna mengukur tingkat stres, kecemasan, atau strategi coping ibu dalam pengasuhan. Selain itu, penelitian mendatang juga dapat mengeksplorasi faktor lain yang memengaruhi

dinamika psikologis ibu, seperti tingkat pendidikan ibu, dukungan sosial dari komunitas atau organisasi, serta akses terhadap layanan kesehatan mental.